

# Pengawasan Lahan Lemah Sebabkan Banjir

GUBERNUR Jawa Barat Ridwan Kamil yang biasa disapa Kang Emil meminta dilakukan pengecekan terhadap penggunaan lahan di kawasan Bandung Utara (KBU) menyusul terjadinya banjir di Kompleks Jati Endah Regensi, Dusun Pasir Jati RT 04/16, Desa Jati Endah, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung, pada Sabtu (9/2) malam yang menelan tiga korban jiwa. Pasalnya, fungsi konservasi tidak berjalan maksimal seiring gencarnya pembangunan di KBU.

Emil menilai banjir yang terjadi bisa dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya pola tanam yang tidak tepat di KBU. "Apakah ada pengaruh tipe perkebunan di hulu yang bisa mengakibatkan air tidak bisa terkendali dengan baik," kata Kang Emil di Bandung, kemarin.

Dia pun meminta Bupati Ban-

dung memastikan hal itu agar fungsi konservasi di KBU bisa berjalan dengan baik. "Pak Bupati saya minta mengecek pola tanam di hulu," tegasnya.

Terlebih, dia menilai persoalan yang terjadi di wilayahnya tidak selalu harus diatasi pemprov. Pemerintah daerah tingkat II harus maksimal dalam menangani. "Jadi berjenjang, dibereskan dulu Pak Bupati atau Wali Kota. Kalau enggak bisa, baru ke Pak Gubernur. Jadi enggak bisa selalu sedikit-sedikit ke level provinsi," katanya.

Terpisah, Direktur Eksekutif Walhi Jabar, Dadan Ramdan, menilai banjir bandang terjadi akibat buruknya kondisi KBU. Fungsi konservasi yang seharusnya diutamakan telah dirusak pembangunan yang tidak ramah lingkungan.

---

## Kondisi lahan hijau terus berkurang akibat pembangunan perumahan-perumahan komersial, hotel, dan apartemen.

"Kondisi lahan hijau terus berkurang akibat pembangunan perumahan-perumahan komersial, hotel, apartemen," katanya.

Menurut dia, fungsi konservasi harus dikembalikan jika Bandung ingin terbebas dari bencana khususnya banjir. Dia menyayangkan

sikap pemerintah baik Provinsi Jawa Barat maupun kabupaten/kota yang tak serius menjaga KBU.

Sementara itu, pascabanjir di Cilacap, Jateng, BPBD setempat meminta masyarakat khususnya di wilayah bencana untuk waspada. Pasalnya, curah hujan yang tinggi dapat memicu bencana banjir, tanah longsor, dan tanah bergerak.

Terpisah, Gubernur Jateng Ganja Pranowo mengatakan pihaknya tengah mengatasi banjir rob yang kerap terjadi di pantura seperti di Pekalongan. Saat ini sedang dibangun tanggul pengaman pantai sepanjang 8,5 km dan tinggi 3 m.

Untuk banjir di Semarang, Ganja menyatakan berbagai tahap pembangunan juga sedang berjalan seperti pembuatan polder dan normalisasi beberapa sungai. (BY LD/AS/N-3)